

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa *Coffee shop* yang berada di Kota Padang. *Coffee shop* yang menjadi objek penelitian adalah yang telah beroperasi minimal selama satu tahun dan sedang mengalami penurunan dalam hal jumlah pengunjung atau krisis operasional. *Coffee shop* yang baru berdiri kurang dari satu tahun tidak dimasukkan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa hanya bisnis yang sudah stabil yang dinilai dalam analisis.

Penelitian ini dilakukan selama periode Agustus 2024 hingga Desember 2024. Selama periode tersebut, pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan kuesioner yang diberikan kepada konsumen kedai kopi dan melalui pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan ini meliputi kunjungan konsumen serta evaluasi parameter yang mempengaruhi kelangsungan hidup kedai kopi seperti harga produk, keramahan, dan lokasi. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kondisi operasional kedai kopi, sehingga observasi dan pengumpulan data dapat dilakukan secara efektif pada jam-jam sibuk dan jam-jam tidak sibuk. Pengamatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perilaku konsumen dan ketahanan bisnis pada kedai kopi di Kota Padang selama periode yang ditentukan.

B. Jenis penelitian dan metode penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang pengambilan datanya turun langsung kelapangan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengandalkan pengukuran objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data yang diperoleh melalui kuesioner, jejak pendapat, tes, atau instrumen penelitian lainnya untuk membuktikan atau menguji hipotesis (dugaan sementara) yang diajukan dalam penelitian.³⁹ Dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden yang merupakan konsumen *coffe shop*.

C. Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan data yang dipakai dalam penelitian terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan melalui angket, wawancara, observasi, dan pengamatan⁴⁰. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan melalui dua metode utama,

³⁹ Muru Yusuf, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.43.

⁴⁰ PURWA, ISNI. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pt. Daya Manunggal Di Kota Salatiga)*. Diss. IAIN SALATIGA, 2016.

yaitu kuesioner dan observasi lapangan. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi konsumen terhadap tiga variabel utama yang mempengaruhi ketahanan (*Survival*) *Coffee shop*, yaitu harga, keramahan (*Hospitality*), dan lokasi. Responden dipilih secara purposive, dengan kriteria bahwa mereka telah berkunjung minimal tiga kali ke *Coffee shop* yang bersangkutan, sehingga diharapkan memiliki pengalaman yang cukup untuk memberikan penilaian yang relevan. Selain kuesioner, observasi lapangan dilakukan untuk mengamati secara langsung suasana *Coffee shop*, interaksi antara staf dan pelanggan, serta pelayanan yang diberikan. Observasi ini juga bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kuesioner dengan melihat kondisi nyata di *coffee shop*, serta bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi ketahanan bisnis *coffee shop*. Pengamatan dilakukan pada waktu-waktu yang berbeda, baik saat jam sibuk maupun jam sepi, guna mendapatkan data yang akurat dan representatif mengenai kondisi *coffee shop* tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah terdokumentasi sebelumnya dan digunakan dalam analisis untuk menghasilkan gagasan baru⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini mencakup literatur berupa jurnal ilmiah, buku teks terkait analisis *Survival*

⁴¹ Kurniawan, Iwan et al. "PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA." (2009).

dan perilaku konsumen, serta jurnal tentang perkembangan *coffee shop* di Kota Padang dan tren konsumsi kopi di Indonesia.

D. Populasi dan sampel Penelitian

1. Pupulasi penelitian

Populasi adalah seluruh data atau objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian ⁴²dalam penelitian ini objek pupulasi nya adalah *Coffe shop* yang berada di kota Padang dan seluruh konsumen yang berkunjung ke *coffe shop* tersebut.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian populasi digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul representative atau mewakili. Peneliti menggunakan Purposive sampling dan Random Sampling. Pemilihan *Coffee shop* dilakukan secara purposive, Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana partisipan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Tujuannya adalah untuk menemukan sampel yang mewakili populasi yang lebih besar dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.⁴³ *Coffee shop* yang dimaksud di sini adalah *Coffee shop* yang telah berdiri minimal satu tahun sebelum wawancara dilakukan serta dalam kondisi krisis dalam jumlah konsumen. Jenis *coffee shop* yang baru berdiri kurang dari satu tahun tersebut ditiadakan dari penelitian ini semata-mata

⁴² Suriani, Ni Kadek et al. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* (2023): n. pag.

⁴³ Suriani, Ni Kadek et al. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* (2023): n. pag.

agar kondisi risiko lebih kecil kondisi beroperasinya bisnis yang berjalan cukup lama sehingga performanya dapat dinilai.

Setelah *Coffee shop* terpilih, peneliti menggunakan random sampling untuk memilih konsumen yang akan mengisi kuesioner. Konsumen dipilih secara acak, dengan syarat mereka telah berkunjung minimal tiga kali ke *coffee shop* yang bersangkutan. dengan jumlah pengunjung (populasi) yang tidak di ketahui peneliti menggunakan Persamaan Limeshow untuk menghitung jumlah sample dalam penelitian, berikut persamaan limeshow :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 \times p(1-p)}{L^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang di perlukan

Z_{α} = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96\%$

P = Prevalansi outcome, karena data belum didapatkan, maka di pakia 50%

Q = $1 - P$

L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus maka $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96.04$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden

E. Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini

penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁴⁴ Teknik kuesioner ini terjadi kontak langsung antara peneliti dengan responden untuk menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela memberikan data yang objektif. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh sebab itu kuesioner ini harus digunakan untuk mendapatkan data yang valid tentang variabel *hospitality* dan lokasi. Dalam penyebaran kuesioner disertakan juga petunjuk pengisian yang jelas sehingga dapat memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁴⁴ Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.

sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁵ Skala likert terdiri dari 5 alternatif :

Tabel 3. 1Skala likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

2. Observasi

Merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung.⁴⁶ Teknik pengumpulan data ini

⁴⁵ Ardhi, B. M., & Wijaksana, T. I. (2020). *Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepercayaan Dan Keputusan Pembelian (studi Pada Pengguna Website Bukalapak Tahun 2019)*. eProceedings of Management, 7(1).

⁴⁶ Faiz, M. I. N., Fauzi, M. F., & Romadhon, F. I. (2023). *Perancangan Sistem Keuangan Pada PT. Cipta*

dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana layanan dan suasana di *Coffee shop* tersebut mempengaruhi kepuasan konsumen.

3. Dokumentasi

Menggunakan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁴⁷ Adanya dokumentasi untuk mendukung data. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini

F. Variabel penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu ketahanan (*Survival*) *Coffee shop*, yaitu seberapa lama *Coffee shop* dapat bertahan dalam persaingan bisnis di Kota Padang. Ketahanan ini diukur berdasarkan waktu dari mulai pengamatan hingga terjadinya suatu peristiwa (*event*), seperti penurunan drastis jumlah konsumen atau penutupan *Coffee shop*.

2. Variabel Bebas (Independen)

Bina Usaha. OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains, 2(04), 1200-1206.

⁴⁷ Wibowo, Tito Parta, and Edho Pranata. "Survei Permainan Tradisional dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma." *Educative Sportive* 1.1 (2020): 13-17.

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau berhubungan dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya meliputi:

- a. Harga Produk (X1): Variabel ini mengukur rata-rata harga produk (kopi dan makanan) yang ditawarkan oleh *Coffee shop*.
- b. Keramahan (*Hospitality*) (X2): Variabel ini mengukur seberapa ramah dan baik pelayanan yang diberikan oleh staf *coffee shop* kepada konsumen. Keramahan diukur melalui survei dengan kuesioner yang diberikan kepada konsumen, dengan menggunakan skala likert.
- c. Lokasi (X3): Lokasi *Coffee shop* merupakan faktor yang memengaruhi aksesibilitas konsumen ke tempat usaha tersebut. *Coffee shop* yang berlokasi di tempat yang strategis dan mudah dijangkau akan lebih mudah menarik konsumen dibandingkan yang berada di tempat yang kurang strategis. Lokasi diukur berdasarkan skor yang diberikan konsumen dalam kuesioner.

G. Teknis analisis Data

Bogdon dan Biklen mengatakan, analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan serta menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan (field notes), dan bahan-

bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti.⁴⁸ Dengan cara ini diharapkan penulis dapat meningkatkan pemahamannya tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan statistik. Berikut adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian :

1. Tahap ini peneliti akan melakukan pengujian statistik dengan melihat bagaimana pengaruh harga, *hospitality*, lokasi terhadap *Survival Coffe shop* di kota Padang. Pengujian menggunakan perhitungan nilai maximal, minimal, mean dan standard deviation.
2. *Kaplan-Meier Estimator*: *Kaplan-Meier* estimator dan uji long rank digunakan untuk mengestimasi fungsi *Survival* , yaitu probabilitas suatu unit (dalam hal ini *Coffe shop* di kota Padang) bertahan hidup dalam jangka waktu tertentu dan membandingkan pengalaman bertahan hidup secara keseluruhan antar kelompok dan dapat dilihat sebagai tes apakah kurva kelangsungan hidup kelompok tersebut identic. Estimasi ini berguna untuk melihat tingkat kelangsungan hidup bisnis dari waktu ke waktu.

⁴⁸ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal.116.

$$\hat{S}(t) = \prod_{t_i \leq t} \left(1 - \frac{d_i}{n_i}\right)$$

Dimana :

$\hat{S}(t)$ adalah estimasi fungsi *Survival* pada waktu t

t_i adalah waktu kejadian ke $-i$

d_i adalah jumlah kejadian pada waktu t_i

n_i adalah jumlah individu yang masih bertahan tepat sebelum waktu t_i

Statistik uji pada uji *log rank* adalah

$$X^2 = \sum_{i=1}^G \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana

$$O_i - E_i = \sum_{j=1}^n \sum_{i=1}^G (m_{ij} - e_{ij}) \text{ dan } e_{ij} = \left(\frac{n_{ij}}{\sum_{j=1}^n \sum_{i=1}^G n_{ij}} \right) \left(\sum_{j=1}^n \sum_{i=1}^G m_{ij} \right)$$

Keterangan

O_i : nilai observasi individu grup ke- i

E_i : nilai ekspektasi individu grup ke- i

m_{ij} : jumlah subjek yang gagal dalam grup ke- i pada waktu

$?$ (?)

n_{ij} : jumlah subjek yang beresiko gagal seketika pada grup

ke- i sebelum waktu $?$ (?)

e_{ij} : nilai ekspektasi dalam grup ke- i pada waktu $?$ (?)

G : banyak grup

3. *Cox Proportional Hazards Model*: Model *Cox Proportional Hazards* digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (harga, *hospitality*, lokasi) terhadap kelangsungan hidup (*Survival*) Coffee shop. Model ini akan memberikan estimasi hazard ratio untuk setiap variabel independen, yang mengindikasikan seberapa besar pengaruh variabel tersebut terhadap kelangsungan hidup.

$$h(t|\mathbf{X}) = h_0(t)\exp(\beta_1\mathbf{X}_1 + \beta_2\mathbf{X}_2 + \dots + \beta_p\mathbf{X}_p)$$

Dimana :

$h(t|\mathbf{X})$ adalah fungsi hazard pada waktu t dengan kovariat $\mathbf{X}$.

$h_0(t)$ adalah fungsi hazard baseline, yang merupakan fungsi hazard ketika semua kovariat $\mathbf{X}$ bernilai nol.

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_p$ adalah koefisien regresi yang menggambarkan pengaruh kovariat hazard.

Dengan menggunakan kombinasi teknik analisis data ini, penelitian akan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup bisnis coffee shop, serta memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan kelangsungan bisnis tersebut